



## IMPROVING EARLY CHILDHOOD EDUCATION TEACHER PROFESIONAL COMPETENCE THROUGH STEAM BASED LEARNING PLAN TRAINING

Asih Nur Ismiatun<sup>1\*</sup>, Andrisyah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, IKIP Siliwangi Bandung, Indonesia

<sup>1</sup>[asihnur@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:asihnur@ikipsiliwangi.ac.id), <sup>2</sup>[andrisyahanis@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:andrisyahanis@ikipsiliwangi.ac.id)

---

### ABSTRAK

---

**Abstrak:** Profesi guru sebagai bagian penting dari pendidikan, dimana guru adalah pencetak generasi penerus bangsa. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi profesional, yaitu kemampuan menguasai materi secara luas dan mendalam. Di era pandemic Covid-19 menjadi tantangan tersendiri untuk guru PAUD meningkatkan kompetensi profesionalnya. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan kepada guru PAUD tentang bagaimana meningkatkan kompetensi profesional guru di masa pandemic Covid-19. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara daring melalui *virtual zoom* dengan melibatkan 40 guru PAUD yang ada di kecamatan Mrebet dan Purbalingga, Jawa Tengah. Kegiatan pelatihan ini dimulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan rencana tindak lanjut. Hasil dari pelatihan secara daring guru-guru PAUD di Kecamatan Mrebet dan Purbalingga adalah terlihat adanya peningkatan kompetensi profesional Guru PAUD dalam penggunaan teknologi aplikasi zoom dan meningkat kemampuannya dalam menyusun perencanaan pembelajaran daring untuk PAUD, sebagai bentuk nyata untuk peningkatan kualitas guru PAUD Indonesia yang berperan penting dalam menyongsong era society 5.0.

**Kata Kunci:** Peningkatan Kompetensi Profesional; Guru PAUD; Pandemi Covid-19;

**Abstract:** *The teacher profession is an important part of education, where teachers are the creators of the nation's next generation. One of the competencies that teachers must have is professional competence, namely the ability to master material extensively and deeply. In the era of the Covid-19 pandemic, it is a challenge for early childhood teachers to improve their professional competence. The purpose of this service activity is to provide training for ECE teachers on how to improve teacher professional competence during the Covid-19 pandemic. This community service was carried out boldly through virtual zoom by involving 40 ECE teachers in Kecamatan Mrebet and Purbalingga, Central Java. Training activities start from the planning, implementation, and follow-up planning stages. The results of online training for early childhood teachers in Mrebet and Purbalingga Districts are that there is an increase in the professional competence of early childhood teachers in the use of zoom application technology and an increase in their ability to plan online learning for early childhood education, as a concrete form of improving the quality of Indonesian PAUD teachers who play an important role in welcome changes in the era of society 5.0.*

**Keywords:** *Professional Competence Improvement; ECE Teachers; Covid-19 Pandemic.*



#### Article History:

Received : 12-02-2021  
Revised : 15-03-2021  
Revised : 07-04-2021  
Accepted : 13-04-2021  
Online : 20-04-2021



This is an open access article under the  
CC-BY-SA license

## A. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 ternyata memunculkan permasalahan di bidang pendidikan. Salah satunya yaitu beralihnya ruang belajar dari tatap muka menjadi daring yang dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.4 tahun 2020 tentang kebijakan pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat Corona Virus Disease (Covid-19) yang memutuskan bahwa sejak tanggal 24 Maret 2020 secara resmi proses pembelajaran jarak jauh melalui sistem pembelajaran daring termasuk Pendidikan Anak Usia Dini (Kemdikbud, 2020). Berdasarkan surat edaran tersebut guru PAUD harus melakukan pembelajaran secara daring. Surat edaran tersebut diperkuat dengan SE Sesjen nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan BDR selama darurat Covid-19, yang menyatakan bahwa kegiatan BDR dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum serta difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemi Covid-19 (Kemendikbud, 2020)

Namun, tidak semua guru PAUD siap menghadapi perubahan pembelajaran yang sebelumnya melalui tatap muka menjadi pembelajaran daring atau online. Guru PAUD di Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui masih minim baik dalam keterampilan ataupun dalam menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran. Aplikasi utama yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh adalah WhatsApp dan guru juga mengalami kesulitan dalam menyusun RPPH yang disesuaikan dengan pembelajaran daring. Hal tersebut menjadi kendala ketika implementasi pembelajaran jarak jauh harus diterapkan secara daring dengan melibatkan teknologi. Atas dasar permasalahan tersebut maka kami merasa perlu memberikan pelatihan kepada Guru PAUD di Kecamatan Mrebet & Purbalingga tentang menyusun perencanaan pembelajaran PAUD secara daring.

Permendikbud No.137 Tahun 2014 Pasal 25 menyebutkan bahwa guru PAUD harus memenuhi empat kompetensi yang harus dikembangkan dimana salah satunya adalah kompetensi profesional. Setiawan dalam setiawan (2020) mengatakan bahwa Guru profesional akan mempengaruhi pembelajaran yang di sajikan dan otomatis akan berimbas juga pada kompetensi yang akan dicapai oleh siswa (Setiawan & Syaifuddin, 2020) Kompetensi profesional guru PAUD dapat ditingkatkan dan dikembangkan melalui program-program atau kegiatan yang melibatkan kerjasama dengan pemerintah atau pihak yang terkait dengan PAUD. (Asmarani, 2014) menjelaskan salah satu upaya yang dapat dilalukan oleh guru untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya adalah dengan

mengikuti pelatihan yang berhubungan dengan tugas utama guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan studi dari (Darmiatun dan Nurhafizah, 2019) peningkatan kompetensi profesional guru PAUD juga dapat dilaksanakan melalui kegiatan program diklat Peningkatan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) di mana di dalamnya guru mendapat pengembangan kompetensi guru yang di laksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan ke profesionalitasnya. Upaya lainnya yang dilakukan guru TK untuk pengembangan profesionalitas dijelaskan oleh (Wiranti, 2015) adalah dengan mengikuti seminar, workshop, dan kegiatan kolektif guru seperti KKG, Gugus, IGTKI, PGRI. Hashyim (2018) juga menjelaskan kompetensi professional guru PAUD dapat dilakukan melalui upaya pelatihan *lesson study*, yang tujuannya guru dapat bekerjasama dalam menetapkan tujuan jangka panjang bagi peserta didik, melalui serangkaian penelitian pembelajaran, observasi kolaboratif dan diskusi guna meningkatkan mutu pembelajaran

Peningkatan kompetensi professional guru PAUD selama pembelajaran daring sangat diperlukan karena tuntutan akan terlaksananya pembelajaran yang berkualitas terus meningkat, hal ini sejalan dengan (Ayuni et al., 2020) menjelaskan bahwa dalam melakukan pembelajaran daring di masa pandemic covid-19 diperlukan kesiapan guru baik di mulai dari rencana pembelajaran, mengkomunikasikan dengan orang tua dan fasilitas pendukung lainnya. Upaya pengembangan profesional pada guru PAUD ini menjadi tantangan pendidikan saat ini, kompetensi yang mereka miliki akan berpengaruh pada pembelajaran yang mereka laksanakan dan tentunya hal tersebut berdampak pada pendidikan dan perkembangan anak-anak. Tanang dan Abu (2014) menjelaskan pengembangan profesional merupakan pusat pembelajaran sepanjang hayat dan berdampak besar pada praktik pengajaran dan pencapaian kebutuhan siswa. Selanjutnya, Sudrajat (2020) menjelaskan bahwa peningkatan kompetensi-kompetensi yang ada pada guru berdampak pada proses pembelajaran daring yang lebih baik. Berdasarkan hasil studi dari Andrisyah dan Ismiatun (2021) juga dijabarkan bahwa kompetensi profesional guru PAUD yang meningkat selama pembelajaran daring, memberikan guru skills baru dalam penggunaan teknologi yang lebih baik untuk menujung peningkatan kualiatas pendidikan.

Berdasarkan permasalahan mitra dikaitkan dengan kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi professional guru PAUD, maka tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi professional guru di masa pandemi Covid-19 di mana pembelajaran dilakukan secara daring atau BDR (Belajar Dari Rumah), dan hal ini menuntut keterampilan guru dalam menggunakan teknologi

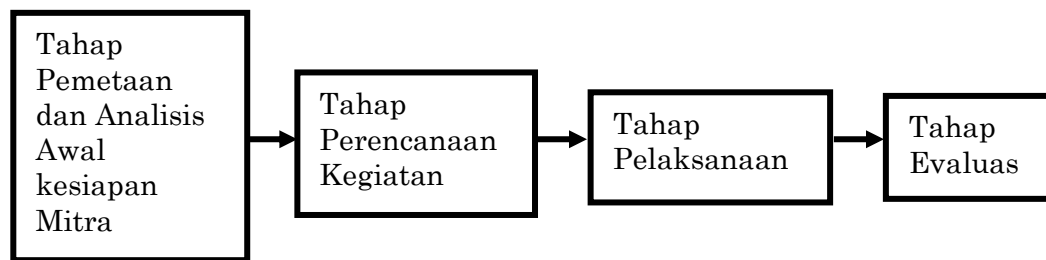
baik sebagai sarana membuat rancangan pembelajaran ataupun sebagai media dalam penyampaian materi kepada anak.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Peningkatan Kompetensi Profesional Guru PAUD Melalui Pelatihan Pemyusunan Perencanaan Pembelajaran PAUD Berbasis STEAM di Kecamatan Mrebet, Purbalingga” ini dirasakan penting untuk dilaksanakan mengingat mitra sangat membutuhkan pelatihan di masa pandemi covid-19 dalam upaya meningkatkan kompetensi profesionalnya sebagai guru PAUD dalam hal ini menyusun rencana pembelajaran daring. Hal ini sejalan dengan penelitian Agustin (2020) bahwasanya Guru PAUD mengalami kebingungan membuat perencanaan pembelajaran, penggunaan metode dan menentukan media pembelajaran yang tepat pada masa pandemic covid 19 ini (Agustin et al., 2020). Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, ada beberapa langkah/ tahapan yang direncanakan sebagai solusi dari permasalahan yang ada yaitu.

1. Tahap Pemetaan dan Analisis Awal kesiapan Mitra. Dalam tahap ini dilakukan pemetaan dan analisis permasalahan dan kebutuhan mitra dalam meningkatkan kompetensi professional guru di masa pandemik Covid-19.
2. Tahap Perencanaan Kegiatan. Tahap ini dilakukan dengan melakukan pertemuan antara tim pengabdian dengan mitra untuk menjelaskan siapa saja pesertanya, pengaturan jadwal pelaksanaan kegiatan sehingga pelaksanaan pelatihan tidak mengganggu tugas utama mitra dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di lembaganya. Dalam tahap ini disusun panduan menginstall aplikasi *zoom* untuk memudahkan mitra dan juga dilakukan persiapan sarana penunjang berupa laptop, aplikasi *zoom*, dan materi kegiatan. Hal ini sejalan dengan penelitian Rohita (2020) bahwasanya Guru PAUD juga perlu mengetahui, mengenal, memahami dan mampu menggunakan teknologi, khususnya aplikasi yang dapat menunjang pembelajaran daring untuk menyesuaikan dengan kebutuhan di masa pandemic covid-19 (Rohita, 2020).
3. Tahap Pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan dimulai dari mengumpulkan peserta dalam group *WhatsApp* untuk memudahkan berkoordinasi dan komunikasi. Kegiatan berlangsung selama 4 hari (12-15 Oktober 2020) dengan 2 materi yang disampaikan oleh 2 narasumber. Penyampaian materi dilakukan via *zoom*, kemudian dilanjutkan diskusi atau tanya jawab melalui group *whatsapp*.

4. Tahap Evaluasi. Pada tahap akhir pelatihan diberikan angket respon terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan, dan hasil angket respon menunjukkan bahwa mitra mengharapkan adanya kegiatan serupa secara berkelanjutan.



### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertajuk “Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Paud Melalui Pelatihan Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Paud Berbasis Steam Di Kecamatan Mrebet, Purbalingga”, telah dilaksanakan pada tanggal 12-15 Oktober 2020. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan pemilihan lokasi sekaligus diskusi penjadwalan kegiatan serta menyampaikan surat izin kerjasama ke Kantor Wilayah Kecamatan Mrebet (Korwilcam Mrebet) . Target peserta sejumlah 40 guru PAUD baik yang berasal dari PAUD Formal maupun Nonformal.

#### 1. Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama tiga hari melalui aplikasi zoom. Hari pertama pelaksanaan pelatihan diawali dengan pemberian panduan dan tutorial menggunakan aplikasi zoom baik untuk laptop atau handphone melalui pemberian panduan dalam bentuk file pdf. Hal ini dilaksanakan karena kondisi mitra yang belum dapat mengoperasikan aplikasi zoom. Seluruh peserta mengikuti kegiatan tutorial atau pelatihan menggunakan zoom ini dengan antusias. Pelatihan di hari pertama ini dilaksanakan sampai seluruh peserta dapat menguasai aplikasi zoom dengan baik dan dapat memahami serta mengaplikasikan semua menu yang ada pada aplikasi zoom. Pertanyaan susulan terkait pelatihan hari pertama dilanjutkan melalui grup WhatsApp yang telah disediakan.

Hasil kegiatan pada hari pertama terlihat dari respon peserta yang sangat antusias ketika mengikuti tutorial membuat akun *zoom* dan mencoba mengaplikasikannya dalam kegiatan pelatihan ini. Mereka sangat senang sekali akhirnya bisa menggunakan *zoom* yang nantinya juga akan mereka terapkan secara bertahap untuk kegiatan belajar mengajar selama masa pandemi covid-19.



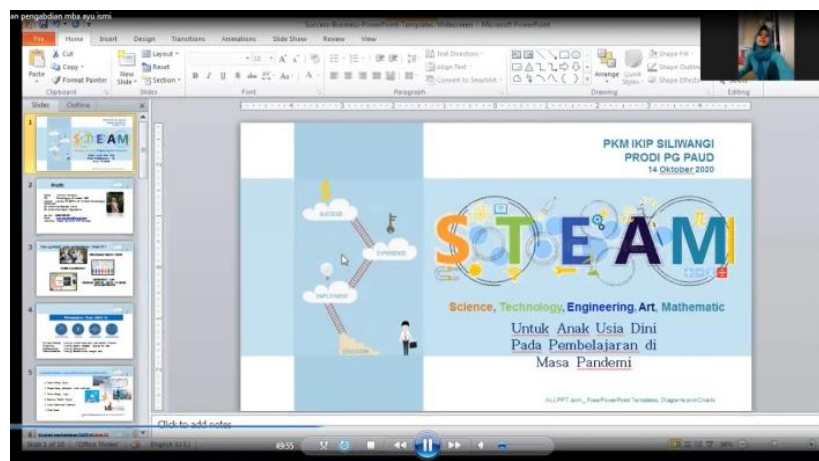
**Gambar 2.** Panduan Menggunakan Aplikasi Zoom Diberikan Dalam Bentuk File pdf.

Kegiatan pelatihan hari ke-dua masuk pada acara inti pemberian materi oleh dua narasumber. Sebelumnya kegiatan Pengabdian dibuka oleh koordinator wilayah kecamatan Mrebet yaitu bapak Amron Dikri S. Pd, M. Pd dan dua orang narasumber dari IKIP Siliwangi Bandung. Kegiatan pelatihan dimulai pukul 13.00-16.00 wib karena menyesuaikan waktu mengajar peserta dan diikuti oleh 40 peserta. Seluruh peserta sudah dalam kondisi memahami dalam penggunaan aplikasi zoom.

Kegiatan pemberian materi dilaksanakan oleh dua narasumber. Materi pertama yang diberikan bertema Rencana Pembelajaran Program Harian. Materi tersebut berisi tentang bagaimana menyusun rencana pembelajaran PAUD baik RPPM maupun RPPH yang disesuaikan dengan kondisi Pandemi Covid-19, dimana pembelajaran masih dilakukan secara daring atau Belajar Dari Rumah. Selanjutnya, pemberian materi kedua bertema pembelajaran STEAM. Pada materi kedua ini berisi tentang bagaimana memanfaatkan bahan-bahan alam atau yang ada di sekitar kita dan barang bekas untuk diimplementasikan pada pembelajaran STEAM. Hubungan materi pertama dan kedua adalah bahwa RPPH yang diterapkan selama pembelajaran daring dapat melibatkan atau berbasis STEAM. Sehingga guru tetap dapat memberikan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan berkualitas dengan bahan yang mudah dicari oleh anak. Anak-anak yang melaksanakan BDR (Belajar Di Rumah) pun dapat menerima stimulasi perkembangan yang optimal dengan kegiatan pembelajaran berbasis STEAM ini.



**Gambar 3.** Pemberian materi sesi 1 dengan tema Rencana Pembelajaran.



**Gambar 4.** Pemberian Materi Sesi 2 Dengan Tema Pembelajaran STEAM untuk Anak Usia Dini.

Hasil kegiatan pada hari kedua yang merupakan pemberian materi menunjukkan bahwa peserta antusias dan bersemangat dalam mengikuti pelatihan. Hal ini terlihat dari respon peserta yang dapat menganalisis materi dengan dihubungkan atau disesuaikan dengan keadaan di lapangan berdasarkan pengalaman mereka. Peserta mampu memberikan contoh rencana kegiatan pembelajaran berbasis STEAM yang dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan bahan atau barang yang ada di sekitar. Peserta juga dapat mengembangkan ide yang lebih luas terkait implementasi RPPH berbasis STEAM.

Hari ketiga pelatihan dilaksanakan penutupan yang dilakukan oleh bapak Amron Dikri S. Pd, M. Pd selaku Korwilcam Mrebet. Pada kegiatan penutup ini Kepala IGTK kecamatan Mrebet yaitu Ibu Hening Setyowati, S. Pd memberikan ucapan terimakasih atas transfer ilmu yang sangat bermanfaat menambah pengetahuan bagi para guru TK dan PAUD khususnya di Kecamatan Mrebet. Selain itu, perwakilan

dari guru TK dan PAUD masing-masing satu memberikan kesan-kesan atas pelatihan yang telah dilaksanakan.

## 2. Diskusi Daring

Setelah penyampaian materi yang dilakukan melalui zoom, kemudian peserta diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan. Pada hari ketiga diadakan diskusi daring lanjutan yang dilaksanakan melalui group *WhatsApp*. Diskusi daring dilaksanakan membahas dua materi yang telah diberikan dengan dihubungkan pada kondisi lapangan serta kendala-kendala yang dihadapi mitra. Peserta terlihat aktif dalam kegiatan berdiskusi lanjutan tersebut. Berdasarkan hasil diskusi dan latihan singkat, peserta mampu mengembangkan materi pelatihan menjadi bahan atau sumber belajar baru. Guru-guru TK dan PAUD mampu memberikan contoh rencana pembelajaran berbasis STEAM untuk anak usia dini.

## 3. Kebermanfaatan pelatihan

Dampak kegiatan dari tahap sosialisasi hingga tahap pelatihan dianalisis menggunakan lembar observasi kebermanfaatan kegiatan. Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa pada indikator: 1) Kehadiran peserta menunjukkan antusias yang sangat bagus, ditunjukkan dengan 90% peserta hadir dalam kegiatan pelatihan yang dilaksanakan selama tiga hari; 2) 85 % peserta mampu memahami materi yang diberikan oleh narasumber dengan baik, termasuk di dalamnya dalam penggunaan aplikasi zoom; 3) 80% peserta mampu mengembangkan ide berdasarkan materi yang diberikan; dan 4) 80% peserta mampu merancang rencana pembelajaran aud berbasis STEAM.

**Tabel 1.** Indikator instrumen kebermanfaatan angket pelatihan

No	Indikator	Persentase
1.	Kehadiran peserta	90%
2.	Peserta mampu memahami materi yang diberikan	85%
4.	Peserta mampu mengembangkan ide berdasarkan materi yang diberikan	80%
5.	Peseta mampu merancang rencana pembelajaran aud berbasis STEAM	80%
Skor total : 4		83.75%

Berdasarkan tujuan dan target pengabdian pada masyarakat yaitu memberikan pelatihan kepada guru PAUD tentang bagaimana meningkatkan kompetensi profesional guru di masa pandemik Covid-19, maka luaran yang telah tercapai berupa adanya transfer ilmu tentang perencanaan pembelajaran PAUD berbasis STEAM sebagai upaya dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAUD di masa pandemi covid-19. Kerjasama secara kontinu terhadap mitra baik



pengabdian maupun penelitian juga perlu diperluas agar semakin banyak yang akan menerima manfaat dalam kegiatan pengabdian ini.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Dampak kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa keberhasilan terukur dari kehadiran peserta yang setiap kali kegiatan 90%, selain itu peserta juga mampu memahami materi yang disampaikan dan mengembangkan ide berdasarkan materi yang diberikan. Antusias dan responsive peserta dalam menerima materi juga sangat baik walaupun secara daring. Harapan dari peserta kegiatan seperti ini bisa dilaksanakan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi mereka sebagai guru PAUD di Kecamatan Merebet dan Purbalingga, Jawa Tengah.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi Bandung yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga untuk guru-guru PAUD di Kecamatan Mrebet dan Purbalingga, Jawa Tengah yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Agustin, M., Puspita, R. D., Nurinten, D., & Nafiqoh, H. (2020). Tipikal Kendala Guru PAUD dalam Mengajar pada Masa Pandemi Covid 19 dan Implikasinya. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 334. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.598>
- Andrisyah dan Asih Nur Ismiatun. (2021). *The Impact of Distance Learning Implementation in Early Childhood Education Teacher Profesional Competence*. 5(2), 1815–1824. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1009>
- Asmarani, N. (2014). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 503 - 510.
- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2020). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>
- Darmiatur, S. dan N. (2019). Peningkatan Kopetensi Pedagogig Dan Profesional Guru Tk Melalui Program Diklat Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan ( Pkb ) Di Kabupaten. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(2), 704–714.
- Hashyim, F. N. (2018). Optimalisasi Peningkatan Kompetensi Profesional Guru PAUD Melalui Lesson Study. *Sendika Fkip Uad*, 2(1), 1–6.
- Jajat Sudrajat. (2020). Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 100–110.
- Kemdikbud. (2020). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19*.

- Kemendikbud. (2020). Surat Edaran Sekretaris Jenderal No.15 Tahun 2020 Pedoman Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Selama Darurat Bencana COVID-19 di Indonesia. *Sekretariat Nasional SPAB (Satuan Pendidikan Aman Bencana)*, 15, 1–16.
- No.137 Tahun 2014 Pasal 25 Kementrian Pendidikan Nasional RI. (2014). Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini No 137 Tahun 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 1–76.
- Rohita. (2020). The Ability of Ece Teachers To Use ICT in The Industrial Abstrak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 502–511. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.339>
- Setiawan, Y. E., & Syaifuddin, S. (2020). Peningkatan Kompetensi Profesionalitas Guru Melalui Pelatihan Desain Pembelajaran Peta Konsep. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(3), 148. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i3.16377>
- Tanang, H., & Abu, B. (2014). Teacher Professionalism and Professional Development Practices in South Sulawesi, Indonesia. *Journal of Curriculum and Teaching*, 3(2). <https://doi.org/10.5430/jct.v3n2p25>
- Wiranti, N. (2015). *Pengembangan Profesionalitas Guru Taman Kanak Kanak Bersertifikasi Di Kecamatan Nanggulan Kulon Progo*. 1–27.